

## PELATIHAN WIRAUSAHA KELOMPOK PEMUDA PENANGGULANGAN BENCANA DI KAWASAN MERAPI, YOGYAKARTA

Rina Astarika<sup>1</sup>, La Ode Muh. Munadi<sup>2</sup>, Halija Koso<sup>3</sup>, La Ode Zumail<sup>3</sup>, Edy Samiel<sup>3</sup>,  
Khabiirun<sup>3</sup>, La Ode Abul Mufakhir<sup>4</sup>, Fitria Dewi<sup>5</sup>, Yamin Yaddi<sup>2</sup>, La Ode Sahaba<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka, Kota Kendari,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

<sup>2</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

<sup>4</sup>Fakultas Hukum, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

<sup>5</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Halu Oleo,  
Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

E-mail: [rinaastarika@gmail.com](mailto:rinaastarika@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 07-10-2024

Revised :18-10-2024

Accepted :24-10-2024

#### Key words:

Training, Youth Group,  
Merapi Area, Yogyakarta

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

The purpose of community service activities for youth disaster management groups in the Merapi area is to improve entrepreneurial skills, introduce online promotional media, develop design and promotional skills, and train them in marketing products and services. The challenge faced by this group is how to improve their economic level even though their knowledge and skills are limited to natural disaster management. The methods of implementing this activity include providing motivation, instilling an entrepreneurial spirit, financial management training, graphic design training, and ongoing mentoring. This activity has succeeded in fostering an entrepreneurial spirit among youth in the Merapi area, improving their knowledge and skills, and connecting them with online media to market their products and services.

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk kelompok pemuda penanggulangan bencana di kawasan Merapi adalah untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha, memperkenalkan media promosi online, mengembangkan keterampilan desain dan promosi, serta melatih mereka dalam pemasaran produk dan jasa. Tantangan yang dihadapi oleh kelompok ini adalah bagaimana meningkatkan taraf ekonomi meskipun pengetahuan dan keterampilan mereka terbatas pada penanggulangan bencana alam. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi pemberian motivasi,

penanaman jiwa wirausaha, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan desain grafis, dan pendampingan yang berkelanjutan. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan pemuda kawasan Merapi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, serta menghubungkan mereka dengan media online untuk memasarkan produk dan jasa yang dimiliki.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia saat ini menghadapi masalah besar yaitu tingginya tingkat pengangguran (Yanto, 2021). Kesenjangan antara jumlah penduduk dan ketersediaan lapangan pekerjaan menyebabkan sebagian masyarakat kekurangan pekerjaan dan pendapatan tetap. Banyak pihak berpendapat bahwa salah satu solusi efektif untuk mengurangi pengangguran adalah dengan mencetak generasi muda sebagai wirausahawan (Suharsono, 2015; Haryati, 2016; Windhyastiti & Widiawati, 2016). Wirausahawan muda ini diharapkan muncul dari kelompok-kelompok pemuda yang tergabung dalam organisasi di tingkat RT atau komunitas pemuda di desa (Puspitaningsih, 2017).

Desa Glagah Harjo, yang dulu bernama Glagahsari, pada awalnya merupakan daerah tandus yang hanya memungkinkan tanaman glagah untuk tumbuh, sehingga dinamakan demikian. Desa ini memiliki luas wilayah 795 hektar, dengan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, tambang pasir, dan peternakan. Erupsi Gunung Merapi yang terjadi secara berkala membawa berkah bagi penduduk karena menyuburkan tanah. Namun, hal ini membuat beberapa pemuda desa menjadi enggan berusaha dan hanya menunggu erupsi untuk mendapatkan penghasilan dari menambang pasir. Ketika Merapi tidak meletus, mereka kesulitan mencukupi kebutuhan hidup.

Pada tahun 2024, program pengabdian masyarakat (Abdimas) dari Universitas Terbuka berfokus pada pemberdayaan dan kemandirian masyarakat. Program ini menekankan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) secara menyeluruh untuk kesejahteraan masyarakat. Pelatihan kewirausahaan bagi kelompok pemuda penanggulangan bencana di Kawasan Merapi merupakan bagian dari pemberdayaan ini, yang bertujuan menumbuhkan kemandirian dan jiwa usaha melalui pemanfaatan teknologi digital. Pemuda yang tangguh dan berani mengambil risiko memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan sukses (Sukirman, 2017; Hasanah, 2019).

Untuk mencapai tujuan tersebut, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan. UPBJJ-UT Yogyakarta melaksanakan program Abdimas bagi pemuda penanggulangan bencana di Dusun Srunen, Desa Glagah Harjo, Kecamatan Cangkringan, DIY, dengan harapan dapat mendorong semangat kewirausahaan di kalangan pemuda. Pendidikan tinggi merupakan sarana yang ideal untuk kegiatan ini, dengan memberikan bimbingan dan pengetahuan dari akademisi kepada masyarakat marginal (Firmansyah et al., 2021; Kania & Februadi, 2021). Melalui kegiatan ini, Universitas Terbuka Yogyakarta, melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), turut serta dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan

hidup, menumbuhkan jiwa usaha, dan mengubah pola pikir masyarakat yang rawan bencana (Rusminah & Achmad, 2020; Wiyono et al., 2020).

## METODE PELAKSANAAN

### Strategi Pendekatan

Melihat permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat, tim Abdimas UPBJJ-UT Yogyakarta bersama masyarakat mitra akan melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan menciptakan aktivitas ekonomi yang produktif. Solusi yang diusulkan meliputi pemberdayaan kelompok masyarakat melalui pembentukan kelompok wirausaha baru. Strategi yang diterapkan secara rinci mencakup pelatihan motivasi dan kewirausahaan, pengelolaan manajemen dan pembukuan, keterampilan desain grafis, promosi dan pemasaran, pembuatan brosur, pengembangan website, serta pendampingan pemasaran dan bimbingan berkelanjutan.

### Metode dan Teknik Intervensi

Metode yang digunakan dalam program ini adalah pemberdayaan kelompok serta pemberian motivasi kewirausahaan. Langkah pertama adalah sosialisasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, harapan, dan keinginan para pemuda, serta menilai tingkat pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Setelah proses identifikasi selesai, dibuatlah perencanaan program pemberdayaan bagi kelompok tersebut. Selanjutnya, dilakukan PRA (Participatory Rural Appraisal) untuk menyusun peta jalan pemberdayaan secara partisipatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk motivasi dan pendampingan yang diberikan kepada kelompok pemuda di kawasan Merapi didasarkan pada kemampuan dan keterampilan yang telah mereka miliki. Salah satu keahlian utama kelompok ini adalah keterampilan mitigasi bencana. Kemampuan mereka dalam respons tanggap bencana membuat kelompok ini sering diundang oleh pemerintah setempat untuk memberikan edukasi dan pelatihan tentang bencana kepada siswa-siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Diskusi, Pembinaan Kelompok, Memotivasi dan Pemberian Ilmu Mitigasi Bencana

Menyediakan layanan “tanggap bencana” telah menjadi sumber penghasilan bagi pemuda di kawasan Merapi. Namun, usaha jasa ini selama ini hanya dipasarkan dari mulut ke mulut. Oleh karena itu, tim Abdimas UPBJJ UT Yogyakarta berinisiatif memberikan pengetahuan dan pelatihan teknologi kepada para pemuda ini agar mereka dapat memasarkan jasa mereka secara online. Pelatihan dan pendampingan dalam motivasi kewirausahaan serta pemasaran online sangat bermanfaat bagi kelompok pemuda di Dusun Srunen, Desa Glagah Harjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui pelatihan yang intensif, semangat para pemuda desa semakin meningkat untuk menjadi wirausahawan baru, khususnya di bidang jasa, dan mereka kini mampu memasarkan layanan mereka secara online.

## KESIMPULAN

1. Kegiatan abdimas ini sangat membantu kelompok pemuda di Dusun Srunen, Desa Glagah Harjo, dengan meningkatkan keterampilan hidup mereka untuk memperbaiki taraf ekonomi. Sebelum memulai usaha, mereka membutuhkan pendampingan serta motivasi kewirausahaan.
2. Kegiatan ini berhasil membangkitkan semangat dan minat berwirausaha di kalangan pemuda. Untuk menyebarkan inovasi ini lebih luas, diperlukan kerja sama dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan terkait di desa.

## SARAN

1. Perlu adanya pendampingan usaha secara intensif serta membuka wawasan para pemuda desa untuk memasarkan layanan yang mereka tawarkan secara online.
2. Diperlukan inovasi-inovasi baru guna merangsang minat berwirausaha di kalangan pemuda desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Terbuka dan Lembaga Penelitian Universitas Halu Oleo atas dukungan dana untuk pelaksanaan pengabdian kolaborasi antar institusi perguruan tinggi. Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada warga desa Desa Glagah Harjo atas antusiasmenya dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, semoga dapat untuk memperbaiki taraf ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, M., Manan, A., Harsono, I., & Irwan, M. (2021). Penyuluhan Tentang Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Islami Bagi Pemuda Di Kelurahan Monjok Barat Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 1(2), 110–117.
- Haryati, S.-. (2016). Peran Pemuda Dalam Mengelola Kawasan Ekowisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat Desa (Studi tentang Pemuda Pengelola Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 117-125. <https://doi.org/10.22146/jkn.11986>
- Hasanah, L. L. N. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Sosial Pada Perguruan Tinggi melalui Social Project Competition. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 90–99.

- Kania, R., & Februadi, A. (2021). Studi Eksploratif Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 106. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.9138>
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 223-235. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p223-235>
- Rusminah, R., & Achmad, E. (2020). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dan Penyusunan Rencana Bisnis Pada Para Pemuda Di Desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Abdimas Independen*, 1(2), 41-48.
- Suharsono, N. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Umkm Untuk Mengembangkan Budaya Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 28-37. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v4i1.4892>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 113-131. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Windhyastiti, I., & Widiawati, D. (2016). Pentingnya Aspek Government Power Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Daerah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 405-412. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v4i1.405>
- Wiyono, A. E., Novjanto, N., & Savitri, D. A. (2020). Kewirausahaan Bagi Pemuda: Pengembangan Keahlian Dalam Pembuatan Dan Pemasaran Produk Kreatif. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 42-49. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i1.1142>
- Yanto, J. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Jabodetabek dengan Individualisme sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 207-212. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i2.11233>